

SEPTEMBER PEMBELAJARAN TATAP MUKA 5 PTS di Babarsari Divaksin Massal



KR - Istimewa

5 PTS secara simbolis menerima vaksin dan alat suntik dari Dinkes Sleman yang diwakili dr Novi Krisnaeni.

SLEMAN (KR) - Lima Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di kawasan Babarsari terdiri Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Universitas Proklamasi 45, STIKES Wira Husada dan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia melaksanakan vaksin massal di Gedung Thomas Aquinas, kampus UA-JY, Kamis (15/4).

Menandai kegiatan terse-

but diserahkan vaksin dan alat suntik secara simbolis dari Dinas Kesehatan Sleman yang diberikan dr Novi Krisnaeni MPH kepada Rektor ITNY Dr Ir Icham MT. Pembukaan vaksinasi massal dilakukan Rektor UA-JY Prof Dr Yoyong.

Koordinator Pelaksana Vaksinasi massal 5 PTS di Babarsari, Hengky Widhi Antoro SH MH mengatakan, kegiatan ini sebagai bentuk persiapan menje-

lang pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara luring, September mendatang. "Vaksinasi massal sivitas akademika 5 PTS ini merupakan wujud komitmen PTS untuk turut memerangi penyebaran virus Covid-19," ujarnya.

Pada kesempatan itu, perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, dr Novi Krisnaeni MPH menyampaikan, partisipasi PTS turut memperluas jangkauan vaksinasi Covid-19 di wilayah Kabupaten Sleman. Sedangkan Ketua Tim Gugus Tugas Covid-19 Kampus ITNY, Sigit Budi Hartono ST MT menjelaskan, dalam vaksinasi massal ini tersedia 1.200 dosis vaksin. Dari jumlah tersebut, 1.071 dosis diberikan kepada sivitas akademika dari 5 PTS di kawasan Babarsari.

(Jay)-d

PELAKSANAAN UTBK SBMPTN 2021

UNY Fasilitas Penyandang Disabilitas

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memberikan fasilitas maksimal bagi penyandang disabilitas untuk mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2021. Setidaknya ada 8 peserta penyandang disabilitas yang ikut UTBK dan difasilitasi kampus dalam mengikuti proses ujian.

Kepala Kantor Layanan Admisi UNY Dr Setya Raharja MPd kepada wartawan di UNY, Kamis (15/4) mengatakan, penyandang disabilitas tersebut mengikuti proses ujian pada sesi ke-7 dan sesi ke-8. Untuk sesi ke-7, terdapat 5 penyandang disabilitas yang mengikuti ujian dan seluruhnya penyandang tuna netra, sedangkan di sesi ke-8 diikuti 3 penyandang disabilitas tuna daksa.

Untuk sesi ke-7, 5 peserta penyandang disabilitas tuna netra menjalani ujian di Ruang Digital Library Lantai 3. Seluruh peserta mendapat pendampingan dan bimbingan dari panitia saat

mengerjakan ujian. Sedangkan pada sesi ke-8, bertempat di LIMUNY terdapat 3 peserta penyandang disabilitas tuna daksa mengikuti UTBK.

Mulai dari memasuki halaman gedung sampai menuju tempat ujian, peserta difabel tuna daksa ini dibimbing petugas. Demikian juga dengan ruangan yang disesuaikan dengan kondisi peserta. "Terdapat 5 peserta tunanetra yang mengikuti UTBK di UNY. Hal ini karena UNY merupakan salah satu pusat UTBK yang memiliki sarana dan kemampuan pendampingan, sehingga dapat menyelenggarakan ujian dengan baik,"

ujar Dr Setya Raharja MPd.

Setya mengatakan, sebagai kampus humanis, UNY pasti melayani peserta penyandang disabilitas dengan baik. Hal ini sesuai prinsip penyelenggaraan pendidikan, yaitu pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif.

Dr Restu Widiatmono MSi selaku Koordinator TIK UTBK UNY menambahkan, bagi penyandang disabilitas

tuna netra, selain jaringan dan perangkat komputer yang memenuhi persyaratan, UNY juga memberikan pendamping khusus. Untuk itu, beberapa sarana lain yang disiapkan di antaranya, perangkat alat bantu pengisian jawaban yaitu perangkat riglet dan lembar braille serta software khusus berlisensi pembaca tampilan layar monitor yaitu NVDA (Non Visual Desktop Access). (Hit)-d



KR-Istimewa

Peserta penyandang disabilitas saat mendapatkan pendampingan petugas dari UNY saat mengikuti UTBK SBMPTN kemarin.

Uji Coba PTM di SMAN 6 Ditunda

YOGYA (KR) - Dengan alasan menunggu vaksinasi tahap kedua, pelaksanaan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) di SMAN 6 Yogyakarta tidak bisa berlangsung Senin (19/4), melainkan ditunda menjadi 20 Mei. Kebijakan itu diambil, karena guru-guru di SMAN 6 Yogya belum divaksin tahap kedua.

Pada SMAN 6, termasuk 10 sekolah di DIY yang seharusnya melakukan PTM uji coba di DIY. Meski begitu, dari sisi sarana pendukung proses dan Standar Operasional Prosedur (SOP) SMAN 6 sebenarnya sudah siap. "Untuk PTM sudah kami siapkan sejak November lalu, jadi, sebetulnya SMAN 6 Yogyakarta sudah siap melaksanakan PTM. Kesiapan itu tidak hanya dari sisi proses, tapi juga beberapa hal lain termasuk melibatkan ahli virologi," kata Kepala SMAN 6 Yogyakarta Siti Hajarwati MPdSi didampingi Waka Kurikulum Ngeadinem MPdSi di ruang kerjanya, Jumat (16/4).

Namun, ujarnya, karena guru-guru kami baru mendapatkan vaksinasi pertama pada

7 April, pihaknya belum bisa melaksanakan uji coba PTM. Dinas Pendidikan sudah mengupayakan agar vaksinasi kedua bisa segera dilakukan sebelum 19 April, tapi ternyata tidak bisa.

Terlebih ada kebijakan dari pemerintah bagi mereka yang vaksinasi pertamanya dilakukan April untuk vaksin kedua ada jeda atau berjarak 28 hari. Kondisi tersebut secara tidak langsung menjadikan pelaksanaan PTM tidak bisa dilakukan pada 19 April. "Kebijakan untuk menunda pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada 20 Mei, selain karena pertimbangan kesehatan, juga keamanan serta kenyamanan semua warga sekolah," ujar Siti Hajarwati.

Pihak SMAN6 sebenarnya sudah siap melaksanakan, bahkan melakukan gladi kotor pembelajaran tatap muka. Tapi karena guru belum mendapatkan vaksinasi tahap kedua, pihaknya bersama tim Satgas Covid dan Komite memilih untuk bersikap hati-hati. (Ria)-d

Mubaligh Hijrah Madrasah Muallimaat Berkhidmat untuk Umat

YOGYA (KR) - Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta menjadikan bulan Ramadan sebagai ladang dakwah siswinya untuk tetap menebar kebaikan melalui agenda 'Mubaligh Hijrah 1442 H'. Peserta yang terlibat merupakan siswi kelas IV dan V MA yang berada di seluruh Indonesia yang dilepas secara virtual Dra Hj Shoimah Kastolani, pekan kemarin.

"Mubaligh Hijrah 1442 H memberikan warna baru dalam aktivitas dakwah siswi Muallimaat karena dilaksanakan secara *blanded*, yakni offline dan online. Peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri 10-12 siswi dari daerah

yang sama atau berdekatan dan didampingi satu guru," kata Pengarah Mubaligh Hijrah 1442 H Unik Rasyidah MPd sekaligus Wakil Direktur Bidang Kesiswaan, Jumat (26/4).

Dijelaskan Unik, Mubaligh Hijrah 1442 H memadukan kegiatan langsung dan virtual. Ditujukan kepada masyarakat sekitar tempat tinggal peserta dan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Aktivitas berinteraksi dengan masyarakat sekitar ini dilakukan agar peserta didik tidak kehilangan kepedulian kepada sesama atau masyarakat sekitar. Sedangkan aktivitas secara virtual juga tetap menjadi prioritas, pasalnya pandemi yang sudah ber-

jalan satu tahun, dakwah juga harus mengalami perkembangan. Dakwah harus membar dengan perkembangan teknologi.

"Siswi Muallimaat menjadi sosok teladan bagi millennial perempuan sekarang ini, sehingga harus memberikan peran lebih bagi persyarikatan, umat dan bangsa sesuai kemampuan yang dimilikinya. Semangat berjuang dan menebar kebaikan harus selalu ditingkatkan dengan bercermin kepada tokoh-tokoh perempuan, baik pada masa perjuangan Rasulullah SAW maupun kader perempuan Persyarikatan Muhammadiyah," tegasnya. (Feb)-d

EKONOMI

AHM Ambil Bagian dalam IIMS 2021



KR-Istimewa

Booth AHM di IIMS 2021

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) ambil bagian dalam *Indonesia International Motor Show (IIMS) 2021* di Hall C1 JIEXPO, Kemayoran, 15-25 April 2021. Honda menyuguhkan beragam model sepeda motor, dan pengunjung juga menjadi saksi pertama peluncuran Honda Rebel yang memenuhi keinginan pecinta big bike di Tanah Air.

Tak kurang dari 11 unit motor berbagai tipe ditampilkan AHM untuk menyesuaikan dengan gaya hidup konsumen. Pada zona Sport, ada CBR250RR dan CBR150R terbaru. Ada juga CT125, Supercub C125, Forza dan CB650R. Tak ketinggalan AHM menghadirkan Honda PCX Electric sebagai jawaban atas tren elektrifikasi sepeda motor masa depan.

Marketing Director AHM Thomas Wijaya mengatakan, keikutsertaan AHM pada ajang IIMS tahun ini menjadi bagian dari upaya perusahaan untuk tetap hadir memenuhi masyarakat pada kondisi apapun. "Sekaligus memenuhi kebutuhan akan moda transportasi yang sesuai dengan ekspektasi," ujarnya, Jumat (16/4). (Awh)-d

Sharp Tingkatkan Pasar TV LED

JAKARTA (KR) - Melihat permintaan pasar akan TV LED yang sangat besar di Indonesia, Sharp optimis dapat meningkatkan pasar hingga 25 persen. Saat ini Sharp menguasai pangsa pasar sekitar 20,5 persen. "Di tahun 2021, kami telah menyiapkan beberapa strategi untuk mencapai target tersebut," kata Head of Marketing AUVI Product Strategy Sharp Ardy di Jakarta, Jumat (16/4).

Dikatakan, untuk memperingati perayaan hari jadi AQUOS yang ke 20 tahun, Sharp menggelar dua program penjualan produk TV. Pertama penawaran bagi konsumen yang membeli produk Android TV LED 42" ke atas. Konsumen langsung mendapat voucher Gameqoo sebuah aplikasi games streaming selama 3 bulan dan berkesempatan mengikuti program Sharp Share Happiness dengan beragam hadiah langsung dan undian.

"Kedua, konsumen yang membeli produk TV LED 70" berhak mendapatkan 1 unit Smartphone R3, Voucher Gameqoo selama 3 bulan dan kesempatan mengikuti program Sharp Share Happiness. Kampanye penjualan ini akan berlangsung selama 1 bulan, mulai 19 April hingga 19 Mei 2021," kata Ardy. (Lmg)-d

TERTINGGI 38,15 PERSEN, TERENDAH 13,37 PERSEN

Okupansi Hotel Bintang Masih di Bawah 50 Persen

YOGYA (KR) - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di DIY pada Februari 2021 mencapai 26,87 persen yang mengalami kenaikan 1,96 persen dibandingkan okupansi bulan sebelumnya yang tercatat 24,91 persen. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang mencapai angka 1,47 hari pada Februari 2021.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, okupansi hotel merupakan gambaran produktivitas usaha jasa akomodasi. TPK hotel bintang di DIY pada Februari 2021 mencapai rata-rata 26,87 persen atau naik 1,96 poin dibandingkan TPK Januari 2021 yang tercatat 24,91 persen. "Okupansi tertinggi tercatat pada

hotel bintang lima yang mencapai 38,15 persen dan okupansi terendah tercatat pada hotel bintang satu sebesar 13,37 persen," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (15/4).

Sugeng menuturkan, okupansi perhotelan di DIY terendah pada 2019 terjadi pada Mei dan mencapai angka tertinggi pada Desember. Terjadinya pandemi Covid-19 sejak

2020 lalu memberikan pukulan bagi industri pariwisata di DIY. Hal ini terlihat dari angka TPK yang terpuruk sejak Maret 2020. Pada Januari hingga Februari 2020, angka TPK hotel bintang sedikit lebih tinggi dibandingkan periode yang sama 2019.

"Namun, okupansi hotel bintang di DIY selalu berada di bawah angka 50 persen sejak Maret 2020. Meskipun demikian, TPK merangkak naik dari Mei hingga Desember 2020 walaupun sempat mengalami penurunan pada September 2020. Memasuki awal 2021, okupansi hotel bintang tercatat lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 dan 2020,"

terangnya.

Sugeng mengungkapkan, rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel bintang di DIY mencapai 1,47 hari selama Februari 2021, terjadi penurunan 0,17 poin jika dibandingkan rata-rata lama menginap pada Januari 2021. Rata-rata lama menginap terpanjang adalah 1,68 hari terjadi pada hotel bintang lima, sedangkan lama menginap tersingkat adalah 1,35 hari terjadi pada hotel bintang satu. "Secara umum, rata-rata lama menginap tamu asing Februari 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia yaitu masing-masing 2,12 hari dan 1,46 hari," tambahnya. (Ira)-d

UMKM DIY Harus Jeli Mengemas Produk



KR-Fira Nuriani

Siswi menunjukkan kemasan produk UMKM yang kekinian

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan UKM DIY mulai mengarahkan pelaku UMKM agar berinovasi produk sesuai kebutuhan masyarakat, mengemas atau *packaging* sesuai kemampuan masyarakat hingga melakukan pemasaran atau promosi secara digital di masa pandemi Covid-19. Selain memberikan perlindungan terhadap produk yang dijual, kemasan produk yang menarik mampu meningkatkan penjualan karena mampu memikat konsumen.

"Kami sarankan agar pelaku UMKM di DIY ber-

kreasi dan inovasi membuat produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, semisal membuat busana berikut dengan maskernya dan lain-lain. Kemudian mengkombinasikan material bahan produk agar tetap berkualitas tetapi harganya lebih terjangkau bagi konsumen yang memang daya belinya berkurang," tutur Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi di Yogyakarta, Jumat (16/4).

Dinkop UKM DIY memang memberikan pelatihan dan pendampingan perihal pengemasan produk sesuai kebutuhan bagi pelaku

UMKM di DIY, khususnya yang tergabung dalam Si Bakul Jogja. Kemasan produk ini sangat penting karena akan menjadi daya tarik atau magnet utama bagi konsumen. "Kita memberikan pemahaman kepada UMKM, kemasan yang sedang diminati atau menjadi tren saat ini beserta keterangan produk bersertifikat halal, tanggal kadaluarsa, izin dan sebagainya. Perlu diketahui, biaya untuk pengemasan sangatlah besar karena sebagai branding produk tersebut," tandasnya.

Siwi mengusulkan agar pelaku UMKM bisa bekerjasama membuat branding agar biayanya tidak terlalu memberatkan. Pemda DIY pun memberikan fasilitas gratis ongkos kirim (ongkir) bekerjasama dengan jasa distribusi online bagi pelaku UMKM yang tergabung dalam Si Bakul Jogja. Fasilitas gratis ongkir ini tidak hanya bermanfaat bagi pelaku UMKM, konsumen namun juga bagi jasa distribusi online atau ojek online. (Ira)-d

Indonesia Pimpin Dialog FACT

JAKARTA (KR) - Indonesia memimpin forum dialog *Forest, Agriculture and Commodity Trade (FACT)* sebagai co-chair bersama dengan Inggris, selaku tuan rumah KTT Perubahan Iklim COP26. Forum ini merupakan salah satu side event yang akan diselenggarakan sepanjang tahun dalam rangkaian kegiatan menuju Sidang Perubahan Iklim COP26 yang agenda puncaknya akan diadakan pada bulan November di Glasgow, Inggris.

Pertemuan awal pejabat negara setingkat Menteri (First Ministerial Roundtable) dari 26 negara telah dilakukan pada Kamis (15/04). Forum dialog ini bertujuan untuk menjadi wadah kolaborasi, baik bagi negara-negara produsen maupun konsumen dalam mempromosikan perdagangan komoditas dan pembangunan sembari menguatkan perlindungan terhadap lingkungan dan hutan. Conference to The Parties (COP) merupakan konferensi pengambilan keputusan tertinggi terkait Konvensi Kerangka Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nation Framework Convention on Climate Change - UNFCCC).

"Pertemuan perdana tingkat menteri ini memberi kita kesempatan untuk melakukan dialog terbuka antara negara-negara produsen dan konsumen dalam masalah keberlanjutan guna mempromosikan dan meningkatkan pembangunan ekonomi dan sosial serta perlindungan lingkungan," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta, Jumat (16/4).

Di tengah banyaknya kebijakan perdagangan yang restriktif dari negara-negara Eropa, melalui forum ini Indonesia bertekad untuk menunjukkan komitmen kuat Indonesia dalam menjaga keseimbangan antara perlindungan lingkungan dan pembangunan ekonomi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. "Indonesia akan memimpin dengan memberikan contoh (leading by example)," kata Menko. (Lmg)-d